

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tentunya mempengaruhi berbagai macam aspek pada kehidupan manusia, mulai dari hal-hal kecil seperti pembatasan mobilisasi, hingga pengaruh pada sektor perekonomian negara yang terguncang. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan mobilisasi masyarakat yang semakin terbatas dan pasar harus berpikir cermat agar tidak gulung tikar selama masa pandemi, sehingga celah yang didapat adalah melakukan penjualan berbasis online. Dimana masyarakat tidak perlu meninggalkan rumah, hanya memesan melalui aplikasi dan pesanan akan diantarkan ke rumah. Dengan berbagai macam layanan yang ditawarkan, menjadi sangat menggiurkan untuk masyarakat mengandalkan perbelanjaan melalui aplikasi berbasis online ini. Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)¹ (23/05/2020) dari studi terkait pengaruh PSBB dan WFH terhadap sampah perbelanjaan online dan *delivery* menunjukkan peningkatan dari 1 hingga 5 kali dalam 1 bulan, meningkat menjadi 1 hingga 10 kali dengan berdasarkan data dari Dimas Bayu di www.dataindonesia.id bahwa pengguna didominasi oleh gen milenial dan gen z sebanyak 72%.

Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020)², sampah di Indonesia meningkat 37,3% dengan penyumbang terbesar berupa sampah dari aktivitas rumah tangga. Sampah rumah tangga terdiri dari 2 jenis yakni sampah organik (sisa makanan, dedaunan phon, dll) dan anorganik

¹ Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) : <http://lipi.go.id/berita/peningkatan-sampah-plastik-dari-belanja-online-dan-delivery-selama-psbb/22037> diakses tanggal 15 April 2022.

² ETICON : <https://eticon.co.id/mengelola-sampah-rumah-tangga/> diakses tanggal 15 April 2022

(plastik, kaca, dll) sehingga sampah-sampah yang dihasilkan akan sangat beragam dan tentunya memerlukan cara sendiri agar bisa terurai.

Kepedulian masyarakat terhadap isu ini sangatlah penting demi keberlangsungan hidup yang sehat dan nyaman. Menurut Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian LIPI³ (10/07/20), sampah rumah tangga (terutama plastik) tidak diolah dengan baik dan bermuara ke laut dan mencemari ekosistem laut, hal tersebut mengancam kehidupan ekosistem laut yang berperan besar untuk keberlangsungan hidup sehingga perubahan pola hidup harus dilakukan. Dengan keberadaan banyak hal yang berbasis digital, hal ini pun dapat dimanfaatkan untuk melakukan peningkatan kepedulian, program pendukung penanganan sampah rumah tangga. Maka dari itu, dibutuhkan aplikasi pendukung gaya hidup nol sampah yang akan bekerja sama dengan produsen-produsen produk rumah tangga.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi seperti :

1. Kurangnya pengelolaan sampah rumah tangga
2. Kurangnya media pendukung pengelolaan sampah rumah tangga
3. Minimnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga

1.2.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang, didapatkan sebuah rumusan masalah : bagaimana perancangan media dengan visual dan pesan yang tepat untuk membantu masyarakat mengelola sampah dan meningkatkan minat gaya hidup nol sampah ?

³ KataData : <https://eticon.co.id/mengelola-sampah-rumah-tangga/> diakses tanggal 16 April 2022

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharap tercapai dalam perancangan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga.
2. Merancang media kreatif pendukung pengelolaan sampah rumah tangga
3. Meningkatkan kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga

1.4 Metodologi

Berdasarkan data yang dibutuhkan maka metode yang dilakukan adalah *Mix Methode*. Dengan data diperoleh dari wawancara dan menyebarkan kuisioner serta analisis dari jurnal-jurnal dan studi pustaka lainnya. *Mix Methode* adalah metode pengambilan data teks dan gambar berdasarkan dokumen, informasi audiovisual, observasi perilaku dan wawancara partisipan yang memiliki pengalaman tentang permasalahan atau isu yang sedang di telaah.

1.4.1 Metode Pengambilan Data

1. Observasi

Metode Observasi adalah proses yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengamati dan memahami pola perilaku sesuatu. Penggunaan metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung masalah yang diangkat.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan sistem penelitian yang bersifat kualitatif dan mengandalkan sumber informasi dari subjek kajian. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendalami secara mendetail seputar masalah dan bersangkutan dengan sumber yang dapat diandalkan.

3. Kuisioner

Metode kuisioner adalah metode pengolahan data tentang data yang bersifat faktual ataupun opini yang memiliki keterkaitan tentang kebutuhan yang perlu diperoleh dari responden. Penggunaan metode ini digunakan untuk mendapatkan *insight* tentang gambaran isu.

4. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah sistem pengelolaan data dengan berkegiatan mengumpulkan serangkai data dan dicatat untuk dijadikan bahan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang telah dipublikasi di waktu lampau.

1.4.2. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 21) analisis deskriptif adalah pendekatan dengan cara mengumpulkan data lalu membuat kesimpulan yang bersifat umum (general)

2. Analisis Matriks atau Perbandingan

Adalah metode pendekatan berupa perbandingan mencolok dari subjek yang menjadi bandingan masing-masing yang kemudian dituangkan pada tabel agar lebih mudah dipahami.

3. Analisis SWOT

Adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor berupa *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* sehingga dapat merumuskan sebuah strategi solusi yang inovatif

1.5 Batasan Lingkup Perancangan

Adapun batasan lingkup dari perancangan ini, yakni :

1. What

Produksi sampah rumah tangga yang meningkat dan tidak dikelola dengan baik

2. Who

Anak muda generasi milenial dan z berkisar umur 20-41 tahun dengan kelas sosial menengah – menengah keatas.

3. Where

Penelitian dan perancangan difokuskan pada masyarakat di Kota Bandung.

4. When

Penelitian dan perancangan akan dilaksanakan mulai Maret 2022 hingga Juli 2022.

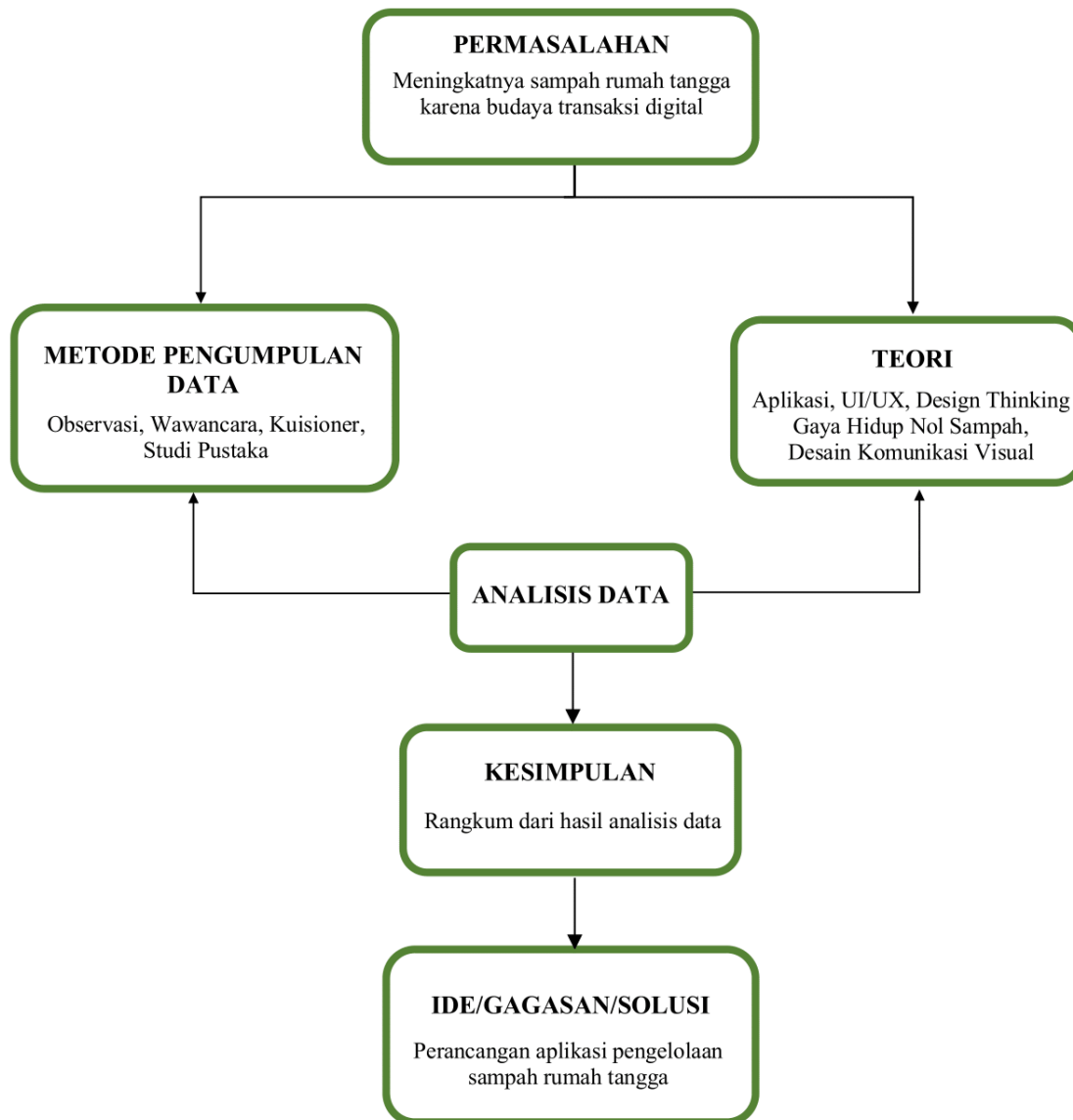
5. Why

Penelitian dan perancangan dilakukan untuk menciptakan solusi untuk masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang isu sampah dan mempermudah proses pengelolaan sampah tersebut.

6. How

Merancang media kreatif untuk membantu pengelolaan sampah rumah tangga.

1.6 Kerangka Peneliti



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

(Sumber : Pribadi)